

**EFISIENSI USAHATANI PAPRIKA (*Capsicum Annum L.*)
DI KABUPATEN GOWA**

**MAQFIRAH RAMADHANI DIRHAM
G021191133**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**EFISIENSI USAHATANI PAPRIKA (*Capsicum Annum L.*)
DI KABUPATEN GOWA**

MAQFIRAH RAMADHANI DIRHAM

G021 19 1133

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

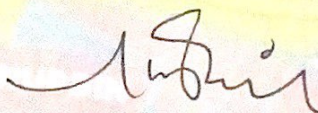
LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efisiensi Usahatani Paprika (*Capsicum Annum L.*) Di
Kabupaten Gowa
Nama : Maqfirah Ramadhani Dirham
NIM : G021 19 1133

Disetujui oleh:

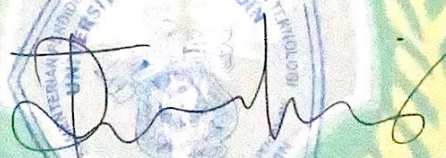

Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.

Ketua


Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si

Anggota

Diketahui oleh:


Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.

Ketua Departemen

Tanggal Lulus: 3 November 2023

**PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : EFISIENSI USAHATANI PAPRIKA (*Capsicum
Annum L.*) DI KABUPATEN GOWA
NAMA MAHASISWA : MAQFIRAH RAMADHANI DIRHAM
NOMOR : G021 19 1133

SUSUNAN PENGUJI

Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.
Ketua Sidang

Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si
Anggota

Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.
Anggota

Dr. Ir. Heliawaty, M.Si.
Anggota

Tanggal Ujian : 3 November 2023

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Efisiensi Usahatani Paprika (*Capsicum Annum L.*) Di Kabupaten Gowa” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, pernah diajukan atau sedang diajukan dalam bentuk jurnal kepada Jurnal AGROS. Saya menyatakan bahwa semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Makassar, 3 November 2023



Maqfirah Ramadhani Dirham
G021191133

ABSTRAK

EFISIENSI USAHATANI PAPRIKA (*CAPSICUM ANNUM L.*)

Maqfirah Ramadhani Dirham*, Rahmawaty A.Nadja, Mahyuddin, Didi Rukmana,
Heliawaty

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin

*Corresponding author:

maqfirahrmadhani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi paprika, menganalisis efisiensi teknis dan ekonomi dari penggunaan faktor produksi usahatani paprika. Responden dalam penelitian ini adalah petani paprika Buluballea. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan regresi linier berganda dengan model fungsi produksi *Cobb-Douglas* serta analisis efisiensi teknis dan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan faktor input tenaga kerja, benih, pupuk AB mix, arang sekam, dan pestisida secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap produksi paprika dengan keadaan skala hasil RTS berada pada skala usaha *Increasing Return to Scale*. Selanjutnya, faktor input produksi yaitu tenaga kerja, benih, pupuk AB mix, arang sekam, dan pestisida berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi paprika. Hasil analisis efisiensi teknis faktor produksi yang digunakan yaitu tenaga kerja, benih paprika, pupuk AB mix, arang sekam, dan pestisida tidak efisien secara teknis. Dimana seluruh faktor produksi perlu dikurangi. Hasil analisis efisiensi ekonomi usahatani paprika menunjukkan faktor produksi yang belum efisien yaitu benih, pupuk AB mix, arang sekam, dan pestisida sehingga perlu ditambah untuk mencapai kondisi optimal, sedangkan faktor produksi yang tidak efisien yaitu tenaga kerja, sehingga perlu dikurangi untuk mencapai kondisi optimal.

Kata Kunci : *Cobb-Douglas*, Efisiensi Usahatani, Paprika

ABSTRACT

EFISIENSI USAHATANI PAPRIKA (*CAPSICUM ANNUM L.*)

**Maqfirah Ramadhani Dirham*, Rahmawaty A.Nadja, Mahyuddin, Didi Rukmana,
Heliawaty**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin

*Corresponding author:

maqfirahrmadhani@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the factors that influence paprika production, analyze the technical and economic efficiency of the use of production factors in paprika farming. The respondents in this research were Buluballea paprika farmers. The method used is quantitative descriptive using multiple linear regression with the Cobb-Douglas production function model as well as technical and economic efficiency analysis. The research results show that the input factors of labor, seeds, AB mix fertilizer, husk charcoal, and pesticides simultaneously and partially have a significant effect on paprika production with the RTS yield scale being on the Increasing Return to Scale business scale. Furthermore, production input factors, namely labor, seeds, AB mix fertilizer, husk charcoal, and pesticides have a positive and significant effect on paprika production. The results of the technical efficiency analysis of the production factors used are labor, paprika seeds, AB mix fertilizer, husk charcoal and pesticides which are not technically efficient. Where all production factors need to be reduced. The results of the analysis of the economic efficiency of paprika farming show that production factors that are inefficient are seeds, AB mix fertilizer, husk charcoal and pesticides, so they need to be added to achieve optimal conditions, while production factors that are inefficient are labor, so they need to be reduced to achieve optimal conditions.

Keywords : Cobb-Douglas, Farming Efficiency, Paprika

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Maqfirah Ramadhani Dirham, lahir di Makassar, pada tanggal 6 Desember 2000. Merupakan anak dari pasangan Bapak Ir. H. Dirham Husain dan ibu Dra. Hj. Arwana. Anak ketiga dari 3 bersaudara. Adapun saudaranya yaitu Fatir Dirham Husain S.E dan Mutia Thahirah Dirham Husain S.TP. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa Pendidikan formal, yaitu :

1. TK Nuriah (2006 – 2007)
2. SD Inpres Tamalanrea 5 (2007 – 2013)
3. SMP Negeri 12 Makassar (2013 – 2016)
4. SMA Negeri 2 Makassar (2016 – 2019)

Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin melalui jalur POSK cabang olahraga Bola Basket pada tahun 2019 yang terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Selama menempuh Pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik – baiknya, penulis bergabung dalam organisasi diantaranya mengikuti jenjang kaderisasi di tingkat Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh dan menjadi BPH (Badan Pengurus Harian) MISEKTA Periode 2021/2022 sebagai anggota divisi MIKAT (Minat dan Bakat). Selain itu penulis juga bergabung dalam organisasi UKMBB (Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket) dan menjadi pengurus pada bidang Pelatihan Periode 2021/2022. Penulis juga aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional, hingga tingkat Internasional. Penulis juga aktif mengikuti kegiatan non-akademik mengikuti ajang perlombaan bola basket tingkat nasional, yaitu PON XX pada tahun 2021 meraih harapan 1, dan menjadi juara 1 pada ajang perlombaan Bola Basket Red Campus Universitas Hasanuddin pada tahun (2021-2022), dan juara 1 Dies Natalis Universitas Hasanuddin pada tahun (2022-2023). Untuk memperoleh pengalaman kerja, penulis mengikuti program magang di p4s Buluballea dan Parabus Outbound & Experiential learning.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efisiensi Usahatani Paprika (*Capsicum Annum L.*) Di Kabupaten Gowa” di bawah bimbingan Ibu Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S. dan Bapak Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh kerendahan hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi.

Makassar, 3 November 2023



**Penulis,
Maqfirah Ramadhani Dirham**

PERSANTUNAN

Alhamdulillah rabbil alamiin, segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya yang selalu terlimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efisiensi Usahatani Paprika (*Capsicum Annum L.*) Di Kabupaten Gowa”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang istimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa cinta penulis serta sembah sujud penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta **Ir. H. Dirham Husain**. dan Ibunda tersayang **Dra. Hj. Arwana** dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Bunda. Saudara(i) tersayang **Fathir Dirham Husain S.E**, **Mutia Thahirah Dirham Husain S.TP.**, **Ainul Hidayah S.P**, dan **Muh. Al Mu'min Muchlis S.IP** terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi.

Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.** selaku pembimbing utama dan Bapak **Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si.** selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing saya dengan sangat baik dan penuh dengan kesabaran. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.** dan Ibu **Dr. Ir. Heliawaty, M.Si.** selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu, masukan, kritik serta saran yang sangat membangun demi penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu **Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial

- Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan.
4. Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** selaku panitia ujian sarjana dan bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.** selaku panitia seminar proposal, terimakasih telah meluangkan waktunya dalam mengatur seminar serta telah memberikan petunjuk, saran dan masukan dalam penyempurnaan tugas akhir penulis.
 5. Ibu **Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan waktu, arahan, serta sarannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
 6. Bapak dan Ibu dosen, khususnya pada **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
 7. Staf Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Bapak **M. Rusli** dan Ibu **Fatima, S.Pd.**, yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir.
 8. Bapak dan ibu selaku petani di Kabupaten Gowa yang bersedia menjadi responden, terima kasih telah menerima, membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan.
 9. Kepada kak **Hikmawaty, S.Pt., M.Si.** dan **Muh. Thamrin, S.P.**, yang telah membantu, mengajarkan, memberi saran dan masukan kepada penulis, serta memberikan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan kakak akan berbalas kembali dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
 10. **AGRIZOO (Anggun, Niken, Sabil, Jazmine, Mentari, Nana)** teman pertama penulis dibangku perkuliahan yang sangat baik dan selalu menjadi terbaik. Tanpa kalian penulis tidak dapat menjalankan dunia perkuliahan ini. Terimakasih telah berbagi canda dan tawa sekaligus menjadi sahabat penulis di masa perkuliahan ini, terimakasih telah setia mendengarkan keluh kesah dan memberikan motivasi ataupun dukungan kepada penulis. Semoga senantiasa diberikan Kesehatan dan kemudahan di segala urusan oleh Allah SWT. Semoga kita semua mendapatkan masa depan yang cerah, Aamiin.
 11. **Cakwe (Niken, Alisha, Reza, Fauzi, Rahmat, Ade, Ridha)** teman SMAku yang selalu memberi semangat dan tak bosan – bosannya memberikan penulis nasihat baik akademik maupun non akademik. terimakasih telah selalu bersama, semoga kita semua dilindungi oleh Allah SWT. Aamin.
 12. **Onzefilles (Nana, Devy, Mutia, Evi, Hilmi, Naurah, Tasya, Firasshi, Mimah, Dea)** selaku teman yang memberikan bantuan dan motivasi bagi

penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi tempat yang menghibur dikala penyusunan skripsi. Semoga selalu dimudahkan disegala urusannya aminn.

13. **Teman – Teman seperjuanganku di perkuliahan**, Attul dan Maria yang menjadi teman diskusi dan bertukar pikiran, semoga segala kebaikan yang diberikan akan berbalik kepada diri masing – masing.
14. Keluarga Besar **Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket Universitas Hasanuddin (UKMBB)** sebagai wadah olahraga penulis untuk mencurahkan dan mengembangkan bakat dan minat penulis. Gedung PKM Unhas yang menjadi tempat istirahat disaat jam kosong pada masa perkuliahan, terimakasih untuk teman-teman **UKMBB** yang tak henti-hentinya memberikan dukungan besar kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir, menghibur dan mendengarkan keluh kesah, bukan hanya menjadi wadah olahraga tetapi menjadi keluarga yang sangat penulis sayangi.
15. Keluarga Besar Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (**MISEKTA**) sebagai wadah komunikasiku, curahan bakat minatku dan tutunan masa depanku yang berperan dalam pembentukan karakter penulis.
16. Keluarga Besar Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian angkatan 2019 "**ADHI9ANA**" teman seperjuangan penulis, terimakasih atas segala bantuan, saran, motivasi yang di berikan kepada penulis serta nasihat-nasihatnya kepada penulis mulai dari pertama menginjakkan kaki di kampus bersama-sama hingga sampai saat ini.
17. Saudara seperbimbingan dan seperjuangan **Wiwik Astuti Amir** dan **Hidayat Maulana**. Terimakasih untuk semangat dan motivasi yang diberikan. Semoga saling menguatkan satu sama lain dan selalu bersabar atas jalan yang diberikan, inshaa allah kita diberikan waktu dan jalan terbaik masing-masing.
Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Demikianlah, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan dan kesehatan untuk kita semua.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SUSUNAN PENGUJI	iv
DEKLARASI	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERSANTUNAN	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 <i>Research Gap (Novelty)</i>	4
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.6 Kerangka Pemikiran.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
III. METODE PENELITIAN	13
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
3.2 Metode Penelitian.....	13
3.3.1 Populasi dan Sampel	13
3.3.2 Jenis Data dan Sumber Data.....	13
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data	13
3.3 Metode Analisis	13

3.3.1 Analisis Fungsi Produksi <i>Cobb-Douglas</i>	14
3.3.4 Analisis Efisiensi Teknis dan Ekonomi	17
3.4 Batasan Operasional	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Keadaan Geografi.....	19
4.2. Identitas Responden.....	19
4.2.1 Umur.....	19
4.2.2 Jenis Kelamin	20
4.2.3 Jumlah Tenaga Kerja.....	20
4.3 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Paprika.....	21
4.3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	21
4.4 Hasil Analisis Fungsi Produksi <i>Cobb Douglas</i>	21
4.5 Hasil Pengujian Model.....	24
4.5.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	24
4.5.2 Hasil Uji-F.....	24
4.5.3 Hasil Uji-t.....	24
4.6 Analisis Efisiensi Teknis dan Ekonomi Usahatani Paprika.....	24
V. KESIMPULAN	28
5.1 Kesimpulan	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Produksi Paprika di Indonesia Tahun 2018-2021	2
Tabel 2. Identitas Responden berdasarkan Umur	20
Tabel 3. Identitas Responden berdasarkan Jenis Kelamin	20
Tabel 4. Identitas Responden berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	21
Tabel 5. hasil analisis fungsi cobb-douglas pengaruh penggunaan input terhadap produksi paprika di Buluballea, Kabupaten Gowa, 2023.	21
Tabel 6. Efisiensi teknis dan ekonomi usahatani paprika per 250 m ² dalam satu musim tanam di Buluballea, Kabupaten Gowa, tahun 2023	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2. Peta Kelurahan Pattapang	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Wawancara.....	32
Lampiran 2. Hasil Olah Data SPSS Kofisien Determinasi (R^2).....	35
Lampiran 3. Hasil Olah Data SPSS Uji-F.....	35
Lampiran 4. Hasil Olah Data SPSS Fungsi Produksi Cobb-Douglas, Uji Multikolinieritas dan Uji-t	36
Lampiran 5. Hasil Olah data SPSS Uji Normalitas	36
Lampiran 6. Dokumentasi Pengambilan Data	37
Lampiran 7. Bukti Submit Jurnal.....	41

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Sektor pertanian di Indonesia harus terus dikembangkan seiring dengan pertambahan jumlah penduduk yang terus meningkat. Sub sektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik penyediaan pangan, budaya, pariwisata, perdagangan, dan penciptaan produk domestik bruto (Badan Pusat Statistik, 2020). Peranan penting tanaman hortikultura dalam penyerapan tenaga kerja, sumbangan terhadap pendapatan nasional, pendapatan petani, pemenuhan kebutuhan nasional dan peningkatan ekspor Indonesia. Hortikultura merupakan suatu kegiatan budidaya pada sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan (Rahmi, 2021).

Tanaman hortikultura dari golongan sayuran yang umumnya dimanfaatkan sebagai keperluan pangan. Paprika (*Capsicum annuum L.*) merupakan tanaman sayuran yang relatif baru dikenal di Indonesia, yaitu tahun 1990-an sayuran yang berasal dari Amerika Selatan dan tengah (Orobiyi et al., 2013). Dari segi nutrisi, paprika mengandung vitamin C berkisaran 76-243 mg per 100 g dan provitamin A berkisaran 150-170 mcg, bermanfaat untuk mencegah penyakit seperti kanker, batuk, diabetes (Orobiyi et al., 2013).

Pemanfaatannya sebagai bahan baku industri menjadikan paprika sebagai komoditas yang bernilai ekonomis tinggi dan mempunyai peluang bisnis yang cerah (Duwika, 2018). Hal tersebut ditunjukkan dengan makin meningkatnya permintaan terhadap paprika dari beberapa usaha seperti hotel berbintang, restoran mewah, franchise atau usaha waralaba yang semakin populer dengan makanan ala barat di Indonesia (Cahya & Wulandari, 2019).

Di Indonesia paprika telah dikenal bahkan pasar lokal juga dapat memproduksi paprika dari berbagai daerah produksi. Produksi paprika di Indonesia pada tiga tahun terakhir mencapai 12.665 ton pada tahun 2021, jumlah tersebut terkoreksi 28,94% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 17.822 tahun 2020, dan 19.358 tahun 2019 (Badan Pusat Statistik, 2019). Dilihat dari data yang ada pada badan pusat statistik bahwa dalam kurun waktu tiga tahun terakhir kondisi paprika di Indonesia mengalami penurunan.

Produksi paprika dimana permintaan paprika dalam negeri sekitar 105 ton per minggunya, sedangkan permintaan paprika luar negeri sekitar 100 ton per minggu, tetapi Indonesia hanya mampu memenuhi permintaan dari luar sebesar 26 ton per minggunya (Dasipah et al., 2011). Pada tahun 2018 produksi paprika Indonesia sebanyak 17.971 ton, tahun 2019 produksi paprika sebanyak 18.828 ton, dimana produktivitas paprika pada tahun 2019 meningkat dibandingkan produktivitas tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 produksi paprika sebanyak 17.314 ton, dan

mengalami penurunan permintaan pada tahun 2021 produksi paprika 12.251 ton. Perkembangan produksi paprika di Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Produksi Paprika di Indonesia Tahun 2018-2021

No	Provinsi	Produksi (Ton)			
		2018	2019	2020	2021
1.	Jawa Barat	8092	9064	9336	4373
2.	Jawa Timur	9767	9726	7918	7781
3.	Bali	109	38	36	85
4.	Sulawesi Selatan	0	0	5	9
5.	Sulawesi Tengah	3	0	19	12
Total		17.971	18.828	17.314	12.260

Sumber: Badan Pusat Statistik 2021

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produksi paprika nasional sebanyak 53.620 ton pada 2022, dan jumlah tersebut melonjak hingga 323,4% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 12.665 ton. Beberapa wilayah yang mengembangkan tanaman paprika antara lain, Jawa Timur (Kota Batu), Jawa Barat (Bandung barat, Cianjur, Garut, dan Bogor), Jawa Tengah (Wonosobo), Bali, Nusa Tenggara Barat (Sembalun), dan Sulawesi Selatan (Reza dkk, 2021). Salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang melakukan pengembangan agribisnis paprika adalah Kabupaten Gowa, tepatnya di daerah Buluballea, Kecamatan Tinggi Moncong. Daerah ini memiliki suhu rata-rata 16-25 derajat Celsius dan terletak pada ketinggian 1.550 m dpl sehingga cukup potensial untuk pengembangan tanaman paprika (Haryadi dkk., 2022).

Usahatani paprika di daerah tersebut dilakukan oleh kelompok tani yang difasilitasi oleh Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Kabupaten Gowa. Mereka menjalin kemitraan dengan Pizza Hut untuk pasokan hingga 120kg setiap pekan bagi 17 outlet. Namun, permintaan tersebut kadang tidak mampu dipenuhi oleh kelompok tani di Buluballea sehingga mereka harus mendatangkan paprika dari luar Kabupaten Gowa untuk dapat memenuhi permintaan pasar mereka. Beberapa petani mengakui jika terdapat penurunan produksi, dimana sebelumnya mereka bisa menghasilkan hingga 3kg dan saat ini hanya menghasilkan 2-2.5kg per tanaman dalam satu musim tanam. Hal ini berkaitan dengan produktivitas, dan menurut penelitian Hidayanti & Hastuti (2023) bahwa produktivitas yang rendah berpengaruh terhadap ketidakmampuan petani paprika memenuhi permintaan pasar.

Usahatani paprika dijalankan dengan mengkombinasi beberapa faktor produksi sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan output yang dapat menghasilkan keuntungan. Produk-produk pertanian biasanya dihasilkan dari

kombinasi penggunaan modal (pupuk, benih, dan pestisida) (Ifgayani *et al.*, 2019). Petani dapat memperoleh keuntungan maksimal dengan cara mengadakan pemilihan penggunaan faktor produksi secara tepat, mengkombinasikan secara optimal dan efisien. Namun masih ada petani yang belum memahami bagaimana faktor produksi tersebut digunakan secara efisien. Memperhatikan efisiensi usahatani yang dijalankan, maka dapat memaksimalkan produksi sehingga pendapatan petani juga meningkat.

Usahatani paprika Buluballea dilakukan dengan menggunakan campuran arang sekam sebagai media tanam dan kompos sebagai pupuk. Paprika ditanam dalam polybag yang ditempatkan pada sebuah *greenhouse* dengan sistem siram langsung atau konvensional. Cecilia dkk (2021) dan Andriyani dkk. (2018) menjelaskan bahwa sistem pengairan dengan irigasi tetes dalam usahatani paprika bisa menghasilkan penerimaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sistem konvensional, meski demikian kekurangan dari sistem irigasi tetes adalah tingginya biaya investasi instalasi irigasi tetes, sehingga akan sebanding dengan keuntungan yang didapat. Berdasarkan uraian tersebut, efisiensi usaha tani paprika Buluballea perlu dikaji agar petani dapat menghasilkan paprika dengan kuantitas dan kualitas yang tinggi sehingga petani dapat memenuhi permintaan pasar.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efisiensi Usahatani Paprika (*Capsicum Annum L.*) Di Kabupaten Gowa”.

1.2 Perumusan Masalah

Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa merupakan daerah dataran tinggi yang terletak pada ketinggian 1.550 m dpl. Daerah ini sangat sejuk dengan temperatur rata-rata 16-25 derajat celsius merupakan daerah yang potensial untuk pengembangan tanaman paprika, dimana suhu ideal untuk pertumbuhan paprika ada di kisaran suhu tersebut (Haryadi *et al.*, 2022). Paprika menjadi salah satu tanaman hortikultura yang dapat dibudidayakan di Kelurahan Pattapang. Salah satu desa penghasil paprika di Kelurahan Pattapang adalah Desa Buluballea. Petani paprika di Buluballea, Kelurahan Pattapang telah menggunakan *greenhouse* dalam proses budidayanya, dimana penggunaan *greenhouse* bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas paprika.

Peluang pasar paprika yang dihasilkan petani Buluballea cukup besar, rata-rata permintaan paprika untuk semua outlet pizza di Sulawesi Selatan saat ini sekitar 120 kg/minggu. Meskipun teknologi yang digunakan petani di Buluballea dalam membudidayakan paprika dapat menghasilkan produksi yang baik namun banyak faktor yang menjadi kendala dalam pembudidayaan paprika. Ketersediaan tenaga kerja, nutrisi, pestisida menjadi salah satu kendala bagi petani paprika. Kurang tersedianya tenaga kerja yang terampil merupakan faktor yang cukup penting, karena perawatan paprika dalam *greenhouse* dilakukan pengolahan dengan cukup

detail. Akan tetapi sampai saat ini petani paprika di Buluballea, Kelurahan Pattapang masih mengalami kendala keterbatasan dalam memenuhi permintaan pasar.

Paprika memiliki umur produktif selama 8-10 bulan dapat dipanen 2 kali setiap minggunya untuk memenuhi permintaan pasar, sehingga petani harus melakukan penanaman ulang satu tahun sekali. Jumlah petani paprika yang minim, dimana total produksi paprika di Sulawesi Selatan hanya memproduksi sebanyak 9 ton atau 0,004 % dari total produksi paprika di Indonesia. Petani yang mampu mengelola penggunaan sumberdaya yang ada untuk mencapai produksi maksimum atau meminimumkan penggunaan input untuk mencapai output dalam jumlah yang sama, maka petani tersebut dapat dinyatakan telah efisien. Informasi mengenai tingkat efisiensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi diperlukan untuk mengevaluasi kinerja para petani paprika serta dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian diatas, maka fokus dari permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi produksi paprika di Buluballea, Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana tingkat efisiensi teknis dan ekonomi usahatani paprika di Buluballea, Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa?

1.3 Research Gap (Novelty)

Penelitian yang dilakukan oleh (Odelia & Sulistyowati, 2020) dengan judul “Analisis kelayakan usahatani paprika dengan penggunaan sistem irigasi presisi (Studi kasus di paprici segar barokah, desa Pasirlangu, Kecamatan Cisarua).” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah investasi sistem irigasi presisi yang akan digunakan pada usahatani paprika dapat dikatakan layak secara finansial. Adapun hasil penelitian bahwa hasil analisis pada aspek finansial, sistem irigasi presisi dan irigasi manual layak dijalankan, hasil kriteria investasi system irigasi presisi menunjukkan indikator yang lebih layak dibandingkan irigasi manual.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nursidiq *et al.*, 2019) dengan judul “Analisis keberlanjutan agribisnis paprika di Bandung Barat.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberlanjutan Agribisnis paprika di Kabupaten Bandung Barat melalui lima dimensi keberlanjutan agribisnis yaitu ekonomi, teknologi dan kelembagaan. Metode analisis yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Adapun hasil penelitian bahwa secara umum keberlanjutan agribisnis paprika dilihat dari lima dimensi termasuk kategori cukup, sedangkan dimensi yang mendapatkan nilai paling tinggi dari indeks rata yaitu dimensi sosial dengan kategori cukup. Nilai indeks rata rata terkecil diperoleh dimensi teknologi dengan kategori cukup. Hal

tersebut mengindikasikan bahwa perlunya peningkatan dalam dimensi teknologi untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan agribisnis paprika di Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2013) dengan judul “Analisis efisiensi teknis dan pendapatan Usahatani paprika Hidroponik di desa Pasirlangu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.” Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi paprika hidroponik di Desa pasirlangu, menganalisis tingkat efisiensi teknis serta faktor-faktor yang memengaruhi inefisiensi teknis usahatani paprika hidroponik di desa Pasirlangu, menganalisis tingkat pendapatan usahatani paprika hidroponik di Desa Pasirlangu. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis efisiensi teknis berdasarkan estimasi dari parameter maksimum likelihood untuk fungsi produksi *Cobb-Douglas* Stochastic Frontier. Hasil penelitian bahwa tingkat efisiensi teknis rata rata yang dicapai oleh petani paprika hidroponik adalah sebesar 89,9% dari produktivitas maksimum artinya usaha tani paprika hidroponik di desa Pasirlangu sudah efisien, tetapi masih terdapat peluang sebesar 10,1% untuk mencapai produktivitas maksimum. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap inefisiensi teknis usahatani paprika Hidroponik adalah umur petani, pengalaman, umur bibit, status kepemilikan tanah, dan kredit bank. Umur petani berpengaruh positif, sedangkan pengalaman, umur bibit, status kepemilikan tanah, dan kredit bank berpengaruh negatif terhadap inefisiensi teknis.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurul *et al.*, 2018) dengan judul “Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani (*Oryza sativa L.*) (Studi Kasus di Desa Puhjarak, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri).” Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat produksi dan pendapatan Usahatani padi, menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada produksi usahatani padi, menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada pendapatan usahatani padi, dan menganalisis efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani padi. Metode analisis yang digunakan yaitu fungsi produksi *Cobb-Douglas* untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani dan nilai produk marginal NPM/Px untuk menganalisis efisiensi alokatif. Hasil penelitian bahwa tingkat produksi usahatani padi di daerah penelitian rata-rata 5824,93 kg/ha masih tergolong rendah dengan pendapatan Rp 8.052.953,- per hektar. Benih, pestisida cair, dan pestisida padat berpengaruh positif pada produksi padi sedangkan tenaga kerja berpengaruh negatif. Pada tingkat harga yang berlaku saat penelitian penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani padi semuanya tidak efisien. Benih pestisida padat, dan pestisida cair penggunaannya terlalu sedikit sedangkan tenaga kerja penggunaannya terlalu banyak.

Berangkat dari beberapa penelitian sebelumnya, belum ada yang menjelaskan mengenai efisiensi usahatani paprika terkhususnya di Kabupaten Gowa. Sehingga

peneliti melakukan penelitian terkait efisiensi teknis dan ekonomi usahatani paprika di Kabupaten Gowa. Untuk itu penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian sehubungan dengan rencana penelitian yang dilakukan. Dengan melakukan penelitian ini, maka diharapkan dapat menjadi pembandingan dengan daerah-daerah penghasil paprika lainnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi paprika di Buluballea, Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa.
2. Menganalisis tingkat efisiensi teknis dan ekonomi usahatani paprika di Buluballea, Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan untuk petani paprika agar mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani paprika, serta mengetahui apakah usahatani yang sedang dijalankan telah efisien atau sebaliknya.
2. Sebagai bahan informasi untuk pemerintah agar dapat menjadi pertimbangan terkait kebijakan bantuan kepada petani paprika untuk meningkatkan produksi petani.

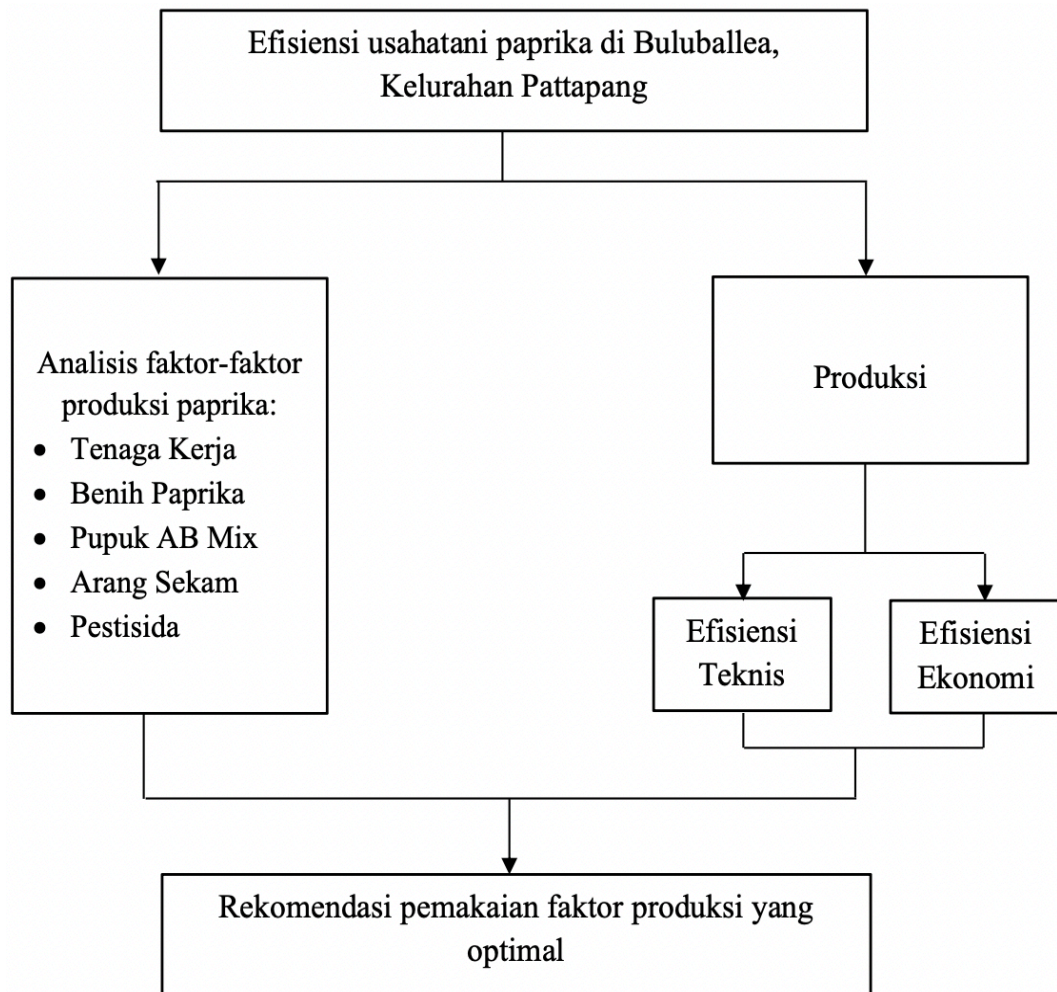
1.6 Kerangka Pemikiran

Peluang pasar yang cukup besar dan tingkat permintaan yang cukup tinggi, menjadikan paprika menjadi salah satu komoditas hortikultura yang bernilai ekonomis tinggi. Buluballea Kelurahan Pattapang merupakan salah satu sentra produksi paprika di Kabupaten Gowa. Petani veteran di Buluballea membudidayakan paprika di *greenhouse* (rumah naungan paprika), dimana pembudidayaannya tidak tergantung musim kemarau maupun hujan.

Permintaan paprika yang cenderung meningkat menjadi faktor penting yang mampu meningkatkan pendapatan petani. Petani paprika di Buluballea sampai saat ini masih kewalahan untuk memenuhi kuota pesanan dari mitra pemasaran pizza hut. Kendala utama dari petani paprika belum mampu memenuhi permintaan pasar yaitu belum mampu memproduksi dalam jumlah besar karena petani tidak memiliki *greenhouse* yang luas. Keterbatasan jumlah paprika yang ditanam petani yaitu hanya ± 1.000 pohon dalam satu *greenhouse* membuat produksi paprika belum mampu memenuhi kebutuhan pasar. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi ekonomi usahatani paprika di Buluballea, Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa.

Dalam penelitian ini tujuan pertama akan dianalisis faktor-faktor produksi yang terlibat dalam pengembangan usahatani paprika, yaitu tenaga kerja, benih paprika, pupuk AB mix, arang sekam, pestisida dengan menggunakan regresi linear

berganda. Tujuan kedua analisis efisiensi teknis dan ekonomi dengan metode analisis efisiensi ekonomi dengan Nilai Produk Marginal (NPM) dan Biaya Korbanan Marginal (BKM). Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Paprika

Paprika (*Capsicum annuum* L) merupakan varietas cabai yang memiliki bentuk yang berbeda dari cabai lain, dan mempunyai bentuk bunga seperti terompet. Bentuknya besar seperti buah kesemek, meskipun aroma buah paprika pedas menusuk namun rasanya tidak pedas, bahkan cenderung manis, sehingga disebut *sweet pepper* (Duwika, 2018).

Paprika memiliki nama ilmiah *Capsicum annuum* L. Buah ini termasuk famili *solanaceae*. Untuk lebih jelasnya, klasifikasi paprika dikutip dari Nurcahya, H. (2013), adalah sebagai berikut:

Divisio : Spermatophyta
Subdivisio : Angiospermae
Kelas : Dicotyledoneae
Ordo : Solamoles
Family : Solanaceae
Genus : *Capsicum*
Spesies : *Capsicum annuum*
Varietas : *Grossum*

Paprika yang banyak dikenal antara lain paprika merah, paprika kuning dan paprika hijau. Secara morfologi bagian penting tanaman paprika yaitu:

a. Batang

Tanaman Paprika memiliki batang yang keras dan berkayu, berbentuk bulat, halus, berwarna hijau gelap, dan memiliki percabangan yang beruas-ruas serta setiap ruas ditumbuhi daun dan tunas.

b. Daun

Daun paprika memiliki bentuk yang bulat telur dengan ujung yang runcing serta tepi daun yang rata (tidak bergerigi/berlekuk). Merupakan daun tunggal dan memiliki daun yang menyirip. Memiliki tangkai tunggal yang melekat pada batang atau cabang.

c. Bunga

Bunga paprika merupakan bunga tunggal yang berbentuk bintang dengan mahkota bunga yang berwarna putih. Bunga tumbuh menunduk pada ketiak daun. Penyerbukan dapat dilakukan melalui penyerbukan sendiri tetapi dapat juga melalui penyerbukan silang.

d. Buah

Buah terbentuk setelah terjadi penyerbukan. Bentuk, ukuran dan warna beraneka ragam. Biasanya berbentuk seperti bell dengan permukaan bergelombang serta bagian dalamnya berongga. Ukuran buah bervariasi, ada yang ukuran besar, panjang dan pendek. Buah paprika berdaging tebal, agak manis dan tidak pedas, walaupun memiliki aroma pedas.

e. Biji

Biji yang terdapat pada paprika berbentuk bulat pipih dan berwarna putih kekuningan. Ukurannya lebih besar dari biji cabai rawit. Jumlahnya pun hanya sedikit.

f. Akar

Paprika memiliki akar tunggang yang tumbuh lurus ke pusat bumi dan serabut akar yang tumbuh menyebar ke samping. Perakaran tanaman paprika tidak dalam, dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pada tanah yang gembur, porous dan subur, (Nurcahya, 2013)

2.2 UsahaTani Paprika

Budidaya paprika adalah salah satu aspek penting dalam dunia pertanian, terutama di Indonesia. Paprika (*Capsicum annum* var. *Grossum*) adalah tanaman hortikultura yang memiliki banyak manfaat dan potensi dalam memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri dan ekspor. Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan paprika di dalam dan luar negeri terus meningkat, menciptakan peluang besar bagi para petani dan pengusaha pertanian.

Indonesia telah mencapai pasar ekspor paprika ke beberapa negara, seperti Taiwan dan Singapura, dan permintaan ekspor ini terus meningkat (Widaningrum & Winarti, 2016). Sebagai contoh, pada tahun 2013, Malaysia dan Singapura meminta pasokan sekitar 10 ton paprika per minggu, tetapi petani di Lembang, Jawa Barat, hanya dapat memasok sekitar 4-6 ton saja (Widaningrum & Winarti, 2016). Keterbatasan pasokan paprika ini merupakan tantangan bagi para petani dalam memenuhi permintaan yang terus meningkat, baik di dalam negeri maupun ekspor.

Untuk mengatasi tantangan ini, beberapa petani telah beralih ke teknik budidaya yang lebih canggih, seperti hidroponik. Sistem hidroponik menciptakan lingkungan yang ideal untuk pertumbuhan paprika dengan pengaturan air dan nutrisi yang tepat. Hidroponik menciptakan lingkungan yang optimal untuk pertumbuhan paprika dengan ketersediaan air dan nutrisi yang tepat dan kontinu (Andriyani Dkk, 2018). Potensi pasar yang besar, baik di dalam negeri maupun ekspor, menjadikan paprika sebagai peluang bisnis yang menjanjikan. Dengan penerapan teknik budidaya yang tepat, seperti hidroponik dan irigasi tetes, para petani dapat memenuhi permintaan yang terus meningkat dan mencapai hasil yang lebih baik. Dengan upaya kolektif dari para petani, dukungan pemerintah, dan bantuan teknologi pertanian yang tepat, budidaya paprika di Indonesia memiliki prospek cerah untuk berkembang lebih lanjut.

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Paprika

Dalam budidaya paprika, ada beberapa faktor kunci yang berperan penting dalam menentukan tingkat produksi dan kualitas hasil panen. Faktor-faktor ini mencakup aspek-aspek yang mencakup seluruh siklus pertumbuhan, mulai dari persiapan awal hingga panen akhir. Lima faktor utama yang memengaruhi produksi

paprika adalah Tenaga Kerja, Benih, Pupuk AB Mix, Arang sekam, dan Penggunaan Pesticida. Setiap faktor memiliki peran uniknya dalam proses pertumbuhan paprika dan pengaruhnya pada hasil panen akhir, sehingga memahami faktor-faktor ini sangat penting bagi para petani paprika.

2.3.1. Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang terampil dan berpengalaman sangat penting untuk keberhasilan budidaya paprika. Tenaga kerja yang terampil akan dapat melakukan pekerjaan dengan tepat dan efisien, sehingga dapat meningkatkan produktivitas tanaman. Tenaga kerja mempengaruhi produksi paprika karena keterkaitan erat antara input tenaga kerja dengan biaya dan penerimaan dalam usaha tani paprika, (Cahaya & Wulandari, 2019).

2.3.2. Benih

Bibit atau benih paprika yang berkualitas akan menghasilkan tanaman yang sehat dan produktif. Maka dari itu, petani harus memilih bibit paprika yang berasal dari sumber yang terpercaya dan memiliki sertifikat. Benih mempengaruhi produksi paprika karena merupakan salah satu input kunci dalam usaha tani paprika. Penggunaan benih yang efisien adalah kunci dalam meningkatkan produksi paprika. Benih yang berkualitas dan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional untuk budidaya paprika akan berdampak positif pada hasil produksi yang optimal. Benih yang baik dapat menghasilkan tanaman paprika yang kuat, produktif, dan tahan terhadap penyakit, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan profitabilitas usaha tani. Maka dari itu, petani harus mempertimbangkan pemilihan dan penggunaan benih dengan cermat dalam upaya meningkatkan hasil produksi dan mengoptimalkan usaha tani paprika.

2.3.3. Pupuk AB Mix

Pupuk AB Mix adalah pupuk yang diformulasikan khusus untuk tanaman paprika. Pupuk AB Mix mengandung unsur hara yang dibutuhkan tanaman paprika untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Pupuk AB Mix mempengaruhi produksi paprika karena merupakan salah satu komponen esensial dalam budidaya tanaman, termasuk paprika, (Odelia & Sulistyowati, 2020). Pupuk AB Mix memiliki peran penting dalam memberikan unsur hara yang diperlukan oleh tanaman paprika. Terlalu banyak pupuk AB Mix dapat mengakibatkan penumpukan unsur hara yang berlebihan dalam tanaman, yang pada gilirannya dapat menyebabkan masalah seperti kekeringan tanaman. Maka dari itu, penggunaan pupuk AB Mix harus diatur dengan cermat dan disesuaikan dengan kebutuhan tanaman paprika.

2.3.4 Arang Sekam

Arang sekam menurut Sofyan & Riniarti (2014), adalah media tanam yang dapat membantu meningkatkan kesuburan tanah dan drainase. Arang sekam juga dapat membantu menjaga kelembaban tanah. Arang sekam mempengaruhi

produksi paprika karena memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas media tanam dan ketersediaan unsur hara bagi tanaman. Arang sekam digunakan sebagai komponen dalam pembuatan pupuk kompos yang digunakan sebagai media tanam paprika.

Penerapan arang sekam dalam media tanam memberikan sejumlah manfaat, antara lain kemampuannya untuk menjerat zat hara dan air yang mampu meminimalkan hilangnya unsur hara penting dari media tanam. Dengan demikian, tanaman paprika memiliki akses lebih baik terhadap nutrisi dan air yang diperlukan untuk pertumbuhan dan produktivitas yang optimal. Arang sekam dalam usaha tani paprika dapat meningkatkan kualitas tanaman, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil produksi paprika. Penggunaan arang sekam dalam budidaya paprika dapat dianggap sebagai praktik yang mendukung peningkatan produksi dan efisiensi dalam usaha tani tersebut, (Naimnule, 2016)

2.3.5. Pestisida

Pestisida diperlukan untuk mengendalikan hama dan penyakit yang dapat menyerang tanaman paprika. Penggunaan pestisida harus dilakukan secara bijak dan sesuai dengan dosis yang dianjurkan. Pestisida mempengaruhi produksi paprika karena penggunaannya dalam pengendalian hama dan penyakit yang dapat merusak tanaman paprika.

Penggunaan pestisida yang tidak efisien dapat berdampak negatif pada produksi paprika karena biaya yang tinggi dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh. Lalu, ada risiko bahwa organisme pengganggu tanaman, seperti thrips, dapat mengembangkan resistensi terhadap pestisida tertentu jika terus-menerus terpapar dalam jangka waktu yang lama. Maka, penggunaan pestisida harus dikelola dengan hati-hati dan diintegrasikan dengan praktik pertanian lainnya, seperti pemilihan varietas tahan hama, pemantauan hama, dan metode pengendalian yang lebih ramah lingkungan, (Rosdiantini, 2021).

2.4 Efisiensi

Efisiensi merupakan kemampuan untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan (*output*) dengan mengorbankan (*input*) yang minimal. Suatu kegiatan telah dikerjakan secara efisien jika pelaksanaan kegiatan telah mencapai sasaran (*output*) dengan pengorbanan (*input*) terendah, sehingga efisiensi dapat diartikan sebagai tidak adanya pemborosan (Wahdania, 2020).

Ekonomi atau pendapatan usaha tani ialah hasil bersih yang diterima petani setelah penerimaan dikurangi biaya. Efisiensi ekonomi adalah hasil dari kombinasi efisiensi teknis dan efisiensi alokatif dalam sebuah usahatani. Efisiensi ekonomi tercapai ketika baik efisiensi teknis maupun efisiensi alokatif telah terpenuhi. Dalam konteks pertanian, mencapai efisiensi ekonomi dapat memiliki dampak positif pada pendapatan dan keuntungan petani.

Menurut Asogwa Dkk (2014) salah satu penyebab variasi dalam efisiensi ekonomi adalah ketidakefisienan biaya atau alokatif. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan efisiensi alokatif yang rendah adalah ketidaksempurnaan dalam informasi harga input dan penggunaan harga rata-rata dalam perhitungan. Ketidaksempurnaan dalam informasi harga input dapat berarti bahwa petani tidak memiliki akses ke informasi harga yang akurat untuk input pertanian seperti benih, pupuk, dan pestisida. Ini dapat mengakibatkan ketidakpastian dalam keputusan yang mereka buat, termasuk keputusan tentang jenis input yang harus digunakan dan seberapa banyak yang harus dibeli. Penggunaan harga rata-rata dalam perhitungan dapat menghasilkan alokasi sumber daya yang tidak efisien. Ini karena harga rata-rata mungkin tidak mencerminkan kondisi pasar yang sebenarnya.

Efisiensi digolongkan menjadi tiga yaitu efisiensi teknis, efisiensi alokatif, dan efisiensi ekonomi. Efisiensi teknis (Technical Efficiency-TE) yaitu kemampuan suatu perusahaan (usahatani) untuk mendapatkan output maksimum dari penggunaan suatu set input (bundle). Efisiensi teknis berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk memproduksi pada kurva frontier isoquant. Efisiensi alokatif (Allocative Efficiency-AE) adalah kemampuan suatu perusahaan (usahatani) untuk menggunakan input pada proporsi yang optimal pada harga dan teknologi produksi tertentu (given).